

**ANALISIS GAYA BAHASA PADA SYAIR LAGU ALBUM
“MENCOBA SUKSES KEMBALI” *GROUP BAND THE CHANGCUTERS***

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1 pada Jurusan
Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah



Oleh :

ARI BINTORO
NIM. A 310030004

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah sistem lambang bunyi arbitrer yang digunakan oleh anggota masyarakat untuk bekerjasama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri. Kesadaran dan kebenaran bahasa dalam kehidupan manusia memiliki fungsi besar dan berkaitan erat maksudnya untuk mewujudkan daya ungkap manusia yang mencerminkan aspek-aspek sosial (Kridalaksana, 2000:21). Bahasa bisa dinyatakan dengan gerak-gerik, ekspresi wajah, maupun dengan gerakan. Bahasa yang diterima oleh sebagian manusia adalah bahasa yang diwujudkan dengan suara dari mulut manusia. Bahasa yang diwujudkan melalui ekspresi wajah maupun gerakan sebagai sarana bagi sebagian manusia yang mempunyai keterbatasan dalam berkomunikasi melalui mulut, atau bisa dikatakan bahwa bahasa tersebut sebagai stimultan dari mulut untuk lebih kooperatif sehingga penerimanya lebih paham.

Lagu merupakan salah satu karya seni yang diciptakan manusia. Sebuah syair lagu terdapat maksud tertentu yang hendak diekspresikan oleh pengarang kepada orang lain. Lagu terdiri dari kata-kata yang disusun oleh pengarangnya, disampaikan dengan nada, sehingga dapat dinikmati dan menghibur manusia dan berifat imajinatif. Bahasa dalam lagu merupakan pilihan penciptanya, bahasa yang benar untuk diseleksi sehingga menjadi indah dan mampu memberikan ketepatan makna nuansa serta daya estetika.

Pemakaian bahasa dalam lagu mempunyai spesifikasi tersendiri dibanding dengan pemakaian bahasa dalam jaringan komunikasi yang lain.

Setiap karya lagu pada dasarnya adalah peristiwa bahasa, dengan menggunakan tanda atau lambang yang dapat didengar (bunyi bahasa) dan dapat dilihat (huruf). Bahasa merupakan sarana komunikasi yang dipakai oleh manusia dilihat dari sudut pandang tersebut. Lagu merupakan bahasa yang dilakukan oleh penyanyi terhadap audien (pendengar). Melalui lagu penyanyi bisa menyampaikan pesan tertentu terhadap pendengarnya, sehingga terjadi peristiwa bahasa dalam bentuk komunikasi satu arah dari penyanyi ke audiennya.

Menurut Hazrat (2002:5), musik adalah bahasa keindahan, bahasa dari sesuatu yang dicintai oleh setiap jiwa yang hidup. Manusia bisa mengerti bahwa apabila menyadari, mengakui kesempurnaan semua keindahan ini sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Kasih, maka wajar bila musik dalam kesenian dan dalam seluruh alam semesta harus disebut sebagai kesenian Tuhan. Pengarang lagu sebagai masyarakat bahasa yang bekerja dalam seni, memanfaatkan bahasa sebagai alat untuk mengekspresikan diri dalam bentuk lagu dalam karyanya yang lain. Pengarang menyajikan dan memanfaatkan bahasa untuk kepentingan seni sebagai sebuah fenomena yang memiliki kekhasan tersendiri dibandingkan dengan pemakaian bahasa di bidang lain. Bahasa yang digunakan pengarang lagu dalam menciptakan musik adalah bahasa yang tersusun indah ditambah dengan melodi dan irama dalam penyampaiannya, sehingga dalam lagu terinformasi bahasa selain melalui

ungkapan kata-kata tetapi juga dengan ekspresi yang tercermin dalam alunan melodi tersebut.

Pada masa reformasi sekarang ini, yang merupakan kebebasan untuk mengungkapkan berbagai hal yang ditanggapi dengan baik oleh para seniman atau seniwati khususnya dalam bidang tarik suara, para pengarang lagu dan penyanyi berusaha mengungkapkan apa yang dilihat atau dirasakan untuk dituangkan dalam lagu. Akibat dari kebebasan tersebut menjadikan seni tarik suara (lagu) mengalami perkembangan yang sangat pesat. Hal ini terbukti banyaknya penyanyi atau *group band* baru yang bermunculan, serta seniman yang terekspos oleh publik. Salah satu *group band* yang mulai populer dari tahun 2006-2008 antara lain group band *The Changcuters*.

Group band The Changcuters muncul dengan albumnya yang cukup sukses bertajuk “Mencoba Sukses Kembali”. Album ini *direlease* pada tanggal 11 Agustus 2006 diiringi dengan *launching* album yang cukup spektakuler, yang mereka namakan “Konser Modal Nekat *The Changcuters*”, konser tunggal *The Changcuters* yang dihadiri oleh kurang lebih 10.000 orang (www.thechangcutter.com). Album tersebut terdapat 12 tembang terdiri dari judul lagu: *Racun Dunia, Silat Lidah, Pria Idaman Wanita, Hey...Hey....Hey...(Kembali), Stokelan Blues, Gila-Gilaan, Awas Angkot, Hey Nona, Dang Ding Dong, Keeprock, Hijrah Ke London, dan I Love U Bibeh*.

Masyarakat sebagai penikmat lagu karya *The Changcutter* ternyata kurang mengetahui makna yang ada dalam lagu-lagu tersebut, apalagi gaya bahasa yang dipakai group band tersebut. Gaya bahasa yang digunakan oleh

komunikasikan pasti mengandung arti tertentu yang hendak disampaikan. Oleh karena itu penulis melakukan penelitian dengan judul **ANALISIS GAYA BAHASA PADA SYAIR LAGU ALBUM “MENCoba SUKSES KEMBALI” *GROUP BAND THE CHANGCUTERS***.

B. Pembatasan Masalah

Masalah adalah kesulitan yang menggerakkan manusia untuk memecahkannya. Oleh karena itu, suatu penelitian tidak akan meneliti semua permasalahan yang ada pada bidang penelitiannya. Pembatasan masalah akan memungkinkan untuk diadakan penelitian intensif mengenai masalah-masalah yang dibahas. Agar masalah tidak meluas, dalam penelitian ini penulis khusus membahas analisis gaya bahasa kumpulan lagu. Gaya bahasa menjadi masalah yang menarik jika hasil penelitian ini dikaitkan dengan masalah kebahasaan pelajaran bahasa Indonesia.

C. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dibuat untuk memberi arah dalam penyusunan skripsi agar tercapai tujuan yang diinginkan. Ada tiga masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini.

1. Gaya bahasa apa saja yang digunakan pada syair lagu album “Mencoba Sukses Kembali” *group band The Changcuters*?
2. Gaya bahasa apa yang paling dominan pada syair lagu album “Mencoba Sukses Kembali” *group band The Changcuters*?

3. Apa ciri-ciri syair lagu pada album “Mencoba Sukses Kembali” *group band The Changcuters*?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang telah dikemukakan di depan, ada tiga tujuan yang hendak dicapai.

1. Untuk mengungkapkan macam-macam gaya bahasa yang digunakan pada syair lagu album “Mencoba Sukses Kembali” *group band The Changcuters*?
2. Untuk mengungkapkan gaya bahasa yang paling dominan pada syair lagu album “Mencoba Sukses Kembali” *group band The Changcuters*?
3. Untuk mengungkapkan ciri-ciri kumpulan pada syair lagu album “Mencoba Sukses Kembali” *group band The Changcuters*?

E. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian yang berjudul “Analisis Gaya Bahasa Pada Syair Lagu Album “Mencoba Sukses Kembali” *Group Band The Changcuters* diharapkan dapat diperoleh suatu manfaat. Manfaat dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu; manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Hal ini terutama yang berkaitan dengan analisis gaya

bahasa yang terdapat dalam syair lagu. Adapun manfaat tersebut yaitu berupa wawasan tentang gaya bahasa yang terdapat dalam syair lagu.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut. Hal tersebut harus berhubungan dengan pelajaran Bahasa Indonesia khususnya analisis gaya bahasa. Bagi *group band The Changcuters* untuk memberi masukan tentang penggunaan gaya bahasa yang baik dan benar.

F. Sistematika Penelitian

Bab I pendahuluan terdiri dari latar belakang, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Bab II landasan teori meliputi teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang dikaji. Bab III metode penelitian meliputi objek penelitian, sumber data dan data penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Bab IV hasil analisis berisi pembahasan yang berupa gaya bahasa pada syair lagu album “Mencoba Sukses Kembali” *group band The Changcuters*. Bab V penutup, berisi tentang penarikan kesimpulan dan pemberian saran-saran berdasarkan analisis data yang telah dilakukan pada penelitian ini.